

WORKSHOP PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BERBASIS *FIELD RESEARCH* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA ILMIAH MAHASISWALuthfiah*¹, Syarifuddin², Nurlaila³^{1,2,3} Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Bima*Corresponding Author e-mail: luthfiah@gmail.com**Abstrak**

Permasalahan rendahnya publikasi ilmiah mahasiswa pascasarjana menjadi perhatian penting dalam dunia akademik. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa workshop pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis *field research* ditujukan bagi mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bima. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah yang layak publikasi, melalui pendekatan praktikal berbasis hasil penelitian lapangan yang telah mereka lakukan. Metode pelaksanaan mencakup penyampaian materi, studi kasus, dan pendampingan penulisan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman struktur artikel ilmiah serta kemampuan mahasiswa dalam menyusun artikel berbasis data lapangan. Kesimpulan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang terstruktur dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas artikel ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa pascasarjana. Kegiatan ini masih banyak yang perlu diperbaiki kedepan terutama terkait dengan waktu dan akan ada tahapan tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu pendampingan publikasi di jurnal-jurnal terakreditasi nasional dan internasional.

Kata kunci: *Penulisan Ilmiah, field research, Publikasi, Pelatihan***PENDAHULUAN**

Kebutuhan akan peningkatan mutu dan kuantitas publikasi ilmiah semakin penting di kalangan mahasiswa pascasarjana. Publikasi ilmiah tidak hanya menjadi persyaratan kelulusan, tetapi juga merupakan indikator pencapaian akademik yang mencerminkan kualitas suatu program studi. Dalam konteks globalisasi pendidikan tinggi, artikel ilmiah menjadi bagian dari proses internasionalisasi kampus dan kontribusi institusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan (Nurhidayah, Wibowo, & Astra, 2021). Namun, implementasi budaya menulis akademik masih menjadi tantangan besar, terutama di lingkungan kampus yang belum memiliki ekosistem riset dan publikasi yang kuat.

Berdasarkan survei internal yang dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Bima tahun 2023, ditemukan bahwa 68% mahasiswa pascasarjana belum memiliki publikasi pada jurnal ilmiah, baik nasional maupun internasional. Rendahnya angka ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara tuntutan akademik dan kesiapan

mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Salah satu faktor utama adalah keterbatasan kemampuan teknis dalam menulis artikel ilmiah, khususnya dalam menyusun artikel berbasis field research yang memerlukan pemahaman metodologis dan kemampuan akademik tingkat lanjut (Syarifuddin et al., 2020).

Sebagian besar mahasiswa mengaku kesulitan dalam menyusun struktur artikel ilmiah, mulai dari merumuskan latar belakang yang tepat, menyajikan data lapangan secara analitis, hingga merumuskan kesimpulan yang padat dan relevan. Selain itu, tantangan dalam memahami gaya selingkung jurnal, penggunaan referensi ilmiah, dan penguasaan aplikasi pengelola sitasi turut memperburuk situasi ini (Rahmadana & Agnesa, 2022). Oleh karena itu, perlu ada intervensi yang bersifat langsung dan aplikatif guna meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa dalam menulis.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik (learning by doing) lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah dibandingkan dengan metode ceramah atau teori semata. Arsy dan Syamsulrizal (2021) membuktikan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa dalam praktik penulisan artikel mampu meningkatkan kualitas tulisan secara signifikan. Hal serupa ditemukan oleh Syakur et al. (2020), yang menyatakan bahwa model pelatihan berkelanjutan dengan pembimbingan langsung memberikan hasil yang lebih optimal bagi mahasiswa dalam menghasilkan artikel siap publikasi.

Dengan memahami kebutuhan tersebut, kegiatan workshop ini dirancang untuk memberikan pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis field research kepada mahasiswa pascasarjana. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif dan aplikatif, melibatkan sesi praktik intensif, diskusi kelompok, serta pendampingan penyusunan draft artikel. Diharapkan kegiatan ini tidak hanya mampu meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa, tetapi juga membangun kepercayaan diri dan motivasi dalam mempublikasikan hasil penelitian mereka.

Lebih jauh, kegiatan ini menjadi bentuk dukungan konkret terhadap penguatan budaya riset di tingkat pascasarjana. Dalam jangka panjang, pelatihan ini diharapkan dapat menjadi program berkelanjutan yang tidak hanya menghasilkan luaran berupa artikel siap terbit, tetapi juga menciptakan ekosistem akademik yang produktif dan

kompetitif dalam publikasi ilmiah (La'ia & Harefa, 2021). Pelatihan ini diharapkan menjadi model strategis dalam mengatasi hambatan publikasi dan mendorong mahasiswa untuk aktif dalam diseminasi hasil penelitian mereka.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pelatihan ini menggunakan pendekatan partisipatif dan aplikatif berbasis workshop yang berfokus pada keterlibatan aktif peserta dalam proses pembelajaran. Metode ini dipilih karena telah terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi akademik peserta, terutama dalam konteks pelatihan keterampilan menulis ilmiah (Syakur et al., 2020). Pelatihan berlangsung selama dua hari dan dibagi dalam beberapa sesi utama, yaitu sesi teori, praktik penyusunan artikel, serta sesi pendampingan dan umpan balik.

1. Peserta diberikan pembekalan teori mengenai struktur penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan kaidah jurnal nasional terakreditasi. Materi yang disampaikan mencakup: pengenalan gaya selingkung jurnal, sistematika artikel ilmiah, etika publikasi, serta teknik penyusunan hasil penelitian lapangan dalam bentuk artikel. Pemateri menggunakan pendekatan *lecture-based discussion* dengan dukungan bahan tayang dan contoh artikel.
2. Praktik penyusunan artikel. Peserta dibimbing untuk menyusun draft artikel berdasarkan data hasil penelitian lapangan masing-masing. Dalam sesi ini, digunakan pendekatan *learning by doing* yang memungkinkan peserta langsung mengaplikasikan teori dalam penulisan yang nyata. Setiap peserta diwajibkan membawa data atau laporan hasil penelitian sebagai bahan dasar penulisan. Praktik ini dikawal oleh fasilitator yang berperan sebagai pembimbing dalam proses penyusunan draft
3. Selanjutnya, dilakukan sesi peer-review dan umpan balik dari fasilitator. Peserta bertukar artikel dan memberikan masukan berdasarkan rubrik penilaian yang telah disiapkan. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan evaluatif dan memperkuat pemahaman peserta terhadap kualitas artikel ilmiah (La'ia & Harefa,

2021). Selain itu, fasilitator memberikan koreksi langsung terhadap struktur, bahasa ilmiah, dan kesesuaian artikel dengan standar jurnal ilmiah.

Instrumen evaluasi yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi pre-test dan post-test berbasis kuesioner untuk mengukur pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Selain itu, dilakukan observasi partisipatif terhadap aktivitas peserta selama pelatihan, khususnya pada aspek partisipasi aktif, pemahaman konsep, dan kemampuan menyusun artikel. Kriteria keberhasilan kegiatan diukur dari jumlah peserta yang mampu menyusun draft artikel ilmiah secara lengkap dan memenuhi standar minimal yang ditetapkan oleh tim fasilitator.

Metodologi pelatihan ini dirancang sedemikian rupa untuk tidak hanya menghasilkan *output* berupa artikel, tetapi juga menanamkan pemahaman mendalam mengenai proses penulisan ilmiah yang berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan memberikan dampak jangka panjang dalam peningkatan kualitas akademik peserta serta kontribusi terhadap budaya publikasi ilmiah di lingkungan perguruan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan workshop pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis *field research* dilaksanakan pada bulan Maret 2024 dan diikuti oleh 40 mahasiswa pascasarjana Universitas Muhammadiyah Bima. Peserta berasal dari berbagai program studi dengan latar belakang penelitian yang beragam. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi kegiatan, seluruh peserta mengikuti kegiatan secara aktif dari awal hingga akhir sesi pelatihan.

Sebelum pelatihan, dilakukan pre-test untuk mengukur pemahaman awal peserta terkait struktur artikel ilmiah, teknik penulisan akademik, dan penyusunan artikel berbasis data lapangan. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta hanya mencapai 52 dari skala 100. Setelah mengikuti pelatihan selama dua hari, nilai rata-rata *post-test* meningkat signifikan menjadi 84. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap materi pelatihan (lihat Tabel 1).

Tabel 1. Rata-rata Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Peserta *Workshop*

No	Aspek yang Dinilai	Skor <i>Pre-Test</i>	Skor <i>Post-Test</i>
1	Struktur Artikel Ilmiah	50	85
2	Bahasa dan Gaya Penulisan Akademik	53	82
3	Metode Field Research dalam Artikel	48	83
4	Etika dan Sitasi dalam Penulisan Ilmiah	57	86
	Rata-rata Keseluruhan	52	84

Selain pengukuran kuantitatif, data kualitatif juga dikumpulkan melalui observasi dan wawancara singkat dengan peserta. Sebagian besar peserta menyampaikan bahwa metode pelatihan yang berbasis praktik langsung sangat membantu dalam memahami alur penulisan artikel ilmiah. Pendampingan oleh fasilitator memberikan kejelasan terhadap bagian-bagian artikel yang sebelumnya dianggap rumit, seperti menyusun hasil dan pembahasan berbasis data lapangan.

Dokumentasi pelaksanaan pelatihan menunjukkan antusiasme peserta, yang tercermin dalam diskusi aktif selama sesi praktik. Gambar berikut memperlihatkan suasana pelatihan saat sesi pendampingan individual berlangsung.



Gambar 1. Sesi pendampingan dalam menyusun draft artikel ilmiah

Lebih lanjut, dari 40 peserta yang mengikuti workshop, sebanyak 33 peserta (82,5%) berhasil menyusun draft artikel ilmiah secara lengkap sesuai dengan struktur standar jurnal ilmiah. Draft artikel tersebut mencakup pendahuluan, metodologi, hasil,

pembahasan, serta kesimpulan yang ditulis berdasarkan hasil penelitian masing-masing. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil mencapai tujuan utama, yaitu peningkatan keterampilan teknis dalam menulis artikel ilmiah berbasis *field research*.

Hasil pelatihan ini sejalan dengan temuan Arsy dan Syamsulrizal (2021) bahwa pelatihan berbasis praktik langsung mampu meningkatkan kompetensi akademik peserta secara signifikan. Selain itu, keterlibatan peserta dalam sesi *peer-review* turut memperkuat keterampilan menilai kualitas artikel dan memahami aspek penting dalam publikasi ilmiah (La'ia & Harefa, 2021). Studi sebelumnya oleh Nurhidayah et al. (2021) juga menekankan bahwa *workshop* yang melibatkan pendampingan efektif dalam meningkatkan luaran akademik mahasiswa.

Keberhasilan pelatihan ini menunjukkan pentingnya pendekatan pelatihan yang aplikatif dan berbasis kebutuhan peserta. Dengan menyediakan ruang praktik, umpan balik langsung, serta dukungan fasilitator, mahasiswa pascasarjana dapat meningkatkan literasi akademik dan siap untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka dalam jurnal ilmiah.

Selain peningkatan skor pengetahuan dan keterampilan peserta, pelatihan ini juga memberikan dampak positif terhadap perubahan sikap dan motivasi peserta dalam menulis. Berdasarkan kuesioner akhir pelatihan, 90% peserta menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri untuk mengirimkan artikelnya ke jurnal ilmiah. Ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya membekali keterampilan teknis, tetapi juga menumbuhkan semangat akademik yang lebih kuat di kalangan mahasiswa pascasarjana.

Beberapa peserta menyampaikan bahwa sesi pendampingan individual menjadi bagian paling berkesan dan memberikan manfaat langsung. Umpan balik yang diberikan secara spesifik terhadap draft artikel mereka membantu mempercepat proses revisi dan penyempurnaan naskah. Kegiatan ini juga membuka ruang kolaboratif, di mana peserta dari program studi yang berbeda mulai merencanakan penulisan artikel bersama berdasarkan topik-topik lintas disiplin. Ini menunjukkan potensi pelatihan sebagai sarana membangun jejaring akademik antarmahasiswa dan dosen.

Namun, pelatihan ini tidak tanpa tantangan. Beberapa kendala yang dihadapi selama kegiatan meliputi ketimpangan kemampuan awal peserta, keterbatasan waktu praktik, dan kurangnya literasi digital dalam menggunakan alat bantu referensi seperti Mendeley atau Zotero. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan penulisan perlu dirancang dalam format berkelanjutan dan dibarengi dengan klinik atau pendampingan lanjutan agar hasilnya lebih maksimal (Syarifuddin et al., 2020).



Gambar 2. (Dokumentasi pendampingan saat peserta merevisi artikel berdasarkan masukan fasilitator)

Keunggulan dari kegiatan ini terletak pada struktur pelatihannya yang berorientasi luaran. Fokus utama pelatihan bukan hanya transfer pengetahuan, melainkan penyelesaian artikel hingga tahap siap submit ke jurnal. Ini berbeda dari pelatihan sejenis yang hanya berhenti pada pengenalan materi. Strategi ini sejalan dengan pendekatan output-based education yang lebih relevan dengan kebutuhan pascasarjana (Syakur et al., 2020).

Melihat keberhasilan ini, kegiatan pelatihan dapat dikembangkan menjadi program reguler institusi dalam bentuk writing clinic atau writing camp berkala. Kegiatan semacam ini memiliki peluang besar untuk menjadi bagian dari integrasi kurikulum berbasis capaian pembelajaran lulusan (CPL), khususnya pada aspek kemampuan publikasi ilmiah. Diharapkan, melalui program yang konsisten dan terstruktur, jumlah publikasi mahasiswa pascasarjana akan meningkat, dan kualitas

lulusan semakin kompetitif di tingkat nasional maupun internasional (La'ia & Harefa, 2021).

KESIMPULAN

Pelaksanaan workshop pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis field research bagi mahasiswa pascasarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bima menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan teknis peserta dalam menyusun artikel ilmiah yang sistematis dan sesuai standar jurnal akademik. Kegiatan ini mampu menjembatani kesenjangan antara hasil penelitian lapangan yang telah dimiliki oleh mahasiswa dengan tuntutan luaran akademik berupa publikasi ilmiah.

Peningkatan signifikan pada skor *post-test* peserta, keberhasilan penyusunan draft artikel oleh sebagian besar peserta, serta munculnya semangat kolaboratif dan kepercayaan diri dalam publikasi menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan praktikal dan partisipatif sangat efektif. Keberadaan fasilitator yang aktif mendampingi, serta struktur pelatihan yang berorientasi pada luaran, menjadi keunggulan utama kegiatan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur Pascasarjana dan Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bima yang telah mendukung penuh pelaksanaan kegiatan baik secara moril maupun finansial.

DAFTAR PUSTAKA

Arsy, A., & Syamsulrizal. (2021). Peningkatan keterampilan penulisan artikel ilmiah melalui model pelatihan berbasis praktik. Universitas Negeri Makassar.

La'ia, A., & Harefa, N. (2021). Penguatan budaya riset di perguruan tinggi: Strategi dan implementasi dalam pendidikan pascasarjana. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 9(2), 115-129.

Jurnal Penelitian, Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Vol. 2, No. 2 September 2025

Nurhidayah, R., Wibowo, A., & Astra, I. M. (2021). Internasionalisasi publikasi ilmiah di perguruan tinggi: Tantangan dan peluang. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(4), 251-263.

Rahmadana, A., & Agnesa, R. (2022). Tantangan mahasiswa pascasarjana dalam penulisan karya ilmiah: Analisis dari perspektif kemampuan akademik. *Jurnal Riset Akademik*, 6(1), 44-58.

Syakur, A., Wibisono, R., & Pratama, G. (2020). Efektivitas pembimbingan berkelanjutan dalam peningkatan kualitas artikel ilmiah mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Pendidikan*, 5(3), 233-241.

Syarifuddin, S., Abdullah, H., Nurdin, M., & Fadhillah, F. (2020). Tantangan penulisan artikel berbasis field research pada mahasiswa pascasarjana. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 4(2), 77-85